

# **MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH PADA ANGKATAN TAHUN 2022 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERIMAKASSAR**

**Sindi Yuliana<sup>1</sup>, Latang<sup>2</sup>, Ali Latif<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Email: [sindiyuliana249@gmail.com](mailto:sindiyuliana249@gmail.com)

## **ABSTRACT**

This research aims to knowing the Motivation of New Students to Choose the Out-of-School Education Study Program (Study in the Class of 2022) at Makassar State University. This type of research is descriptive quantitative. The population in this study were all 2022 PLS students totaling 61 people. The sample collection technique used in this study used saturated sample technique. The data collection techniques used were questionnaires and documentation. The data analysis technique used is quantitative descriptive data analysis. The results of the descriptive analysis of the motivation of new students to choose the Out-of-School Education study program (in the class of 2022) at Makassar State University Intrinsically influencing the motivation of new students to choose the Out-of-School Education Department tends to be more on (93%) according to the goal because I hope to later work as an educational motivator. Meanwhile, extrinsically tends to be more (54%) according to the world of work indicator because I want to work in the field of PLS.

**Keywords: Motivation, Students, Out of School Education**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui Motivasi Mahasiswa Baru Memilih Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (Studi Pada Angkatan Tahun 2022) Di Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PLS angkatan 2022 yang berjumlah 61 orang. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil analisis deskriptif motivasi mahasiswa baru memilih program studi Pendidikan Luar Sekolah (pada angkatan tahun 2022) di Universitas Negeri Makassar Secara intrinsik yang mempengaruhi motivasi mahasiswa baru memilih Jurusan Pendidikan Luar Sekolah cenderung lebih banyak pada (93%) sesuai tujuan karena saya berharap nantinya bisa bekerja sebagai motivator pendidikan. Sedangkan, secara ekstrinsik cenderung lebih banyak (54%) sesuai indikator dunia kerja karena saya ingin bekerja di bidang PLS.

**Kata kunci: Motivasi, Mahasiswa, Pendidikan Luar Sekolah**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat lebih diakui keberadaannya. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kehidupan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Pendidikan juga merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), untuk mampu mengembangkan tugas yang diembankan kepadanya. Pendidikan Luar Sekolah atau Pendidikan Nonformal diseleenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, serta pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan Luar Sekolah merupakan proses belajar yang terjadi secara terorganisir di luar system persekolahan atau pendidikan formal. Pendidikan Luar Sekolah memberikan suatu keterampilan (soft Skill), keahlian, pembinaan, pengetahuan, dan sikap kepada warga belajarnya guna membantu warga belajar akan kebutuhan pendidikan. Pendidikan nonformal tidak melihat batas usia individu yang tetap ingin tetap belajar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Semua orang dapat mengikuti pendidikan nonformal seperti anak yang tidak dapat mengikuti pendidikan di jalur formal atau anak-anak yang putus sekolah, orang tua, orang-orang yang buta aksara, dan masyarakat yang ingin meningkatkan keterampilannya. Bagi sebagian mahasiswa keputusan dalam memilih jurusan disebabkan karena adanya dorongan dari dalam diri. Misalnya seorang mahasiswa tersebut mempunyai keahlian atau minat dalam jurusan tersebut. Untuk memperdalam keahlian atau minat yang dimiliki mahasiswa hasil belajar mandiri,

selain itu juga mahasiswa mencari informasi-informasi dari lingkungan yang mendukung. Tetapi bagi sebagian mahasiswa yang lain, keputusan dalam memilih jurusan disebabkan karena adanya dorongan dari luar diri. Misalnya dorongan dalam memilih jurusan terpengaruh oleh orang lain. Terkait dengan topik penulis peningkatan dalam penelitian ini, dari hal ini sangat dikenal di dunia pendidikan kehidupan mahasiswa selalu merupakan pengalaman Transfer pada semua jenjang pendidikan apa yang dia lalui. Biasanya transisi dari satu tingkat ke tingkat lainnya selalu dengan metode dan tes yang berbeda dapat dicapai. Untuk peserta didik yang melanjutkan studinya di perguruan tinggi, selain dibutuhkan selama proses seleksi yang ketat dan panjang. Mahasiswa juga harus memilih jurusan atau program studi yang dipilih harus berasal dari motivasi dari dalam diri, bahkan kemauan lebih baik jika dengan bakat dan minat yang digemarinya. Menurut Winkel (2005) Kesalahan dalam pemilihan studi dari seorang mahasiswa di perguruan tinggi dapat mempengaruhi kinerja belajar di kemudian hari, bahkan bisa juga keluar tanpa mendapatkan selembar ijazah atau sertifikat. Menurut pendapat penulis, karena peran yang begitu besar dalam motivasi untuk menjangkau keberhasilan mahasiswa dalam pendidikan di universitas. Program studi Pendidikan Luar Sekolah memiliki mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan Strata Satu sejumlah 335 orang. Sedangkan, alumni Pendidikan Luar Sekolah dari tahun 2006-2022 sejumlah 391 orang.

Terkait data lapangan berdasarkan report jalur penerimaan mahasiswa pada angkatan tahun 2017 pendaftaran mahasiswa berjumlah 55 orang, pada angkatan tahun 2018 mengalami

peningkatan pendaftaran mahasiswa yang berjumlah 59 orang, pada angkatan tahun 2019 jumlah pendaftaran mahasiswa meningkat sebanyak 62 orang, pada angkatan tahun 2020 mengalami penurunan pendaftaran mahasiswa yang berjumlah 61 orang, pada angkatan tahun 2021 mengalami peningkatan pendaftaran mahasiswa yang berjumlah 79 orang, dan pada angkatan tahun 2022 mengalami penurunan pendaftaran mahasiswa yang berjumlah 61 orang. Dapat disimpulkan bahwa Program Studi Pendidikan Luar Sekolah menjadi salah satu jurusan dengan peminat yang mengalami peningkatan dan penurunan pendaftaran mahasiswa setiap tahun. Oleh karena itu, perlu diterapkan kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan luar sekolah sehingga mereka mengetahui keberadaan jurusan tersebut.

Motivasi memilih jurusan adalah dorongan yang timbul untuk memilih jurusan sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan tujuan agar dapat menguasai dan memperdalam keahlian dan minat yang dimiliki mahasiswa serta keahlian dan minat tersebut dapat tersalurkan sesuai dengan jurusannya. Dari fenomena yang dipaparkan sebelumnya peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Pada Angkatan Tahun 2022 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus masalah ini adalah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Pada Angkatan Tahun 2022 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Motivasi**

Istilah motivasi (motivation) berasal dari bahasa latin, yakni movere, yang berarti “menggerakkan” (to move). Motivasi dalam manajemen pada umumnya hanya diperuntukan pada sumber daya manusia dan khususnya untuk para bawahan. Motivasi itu sendiri merupakan faktor yang paling menentukan bagi seorang pegawai dalam bekerja. Meskipun kemampuan dari karyawan maksimal disertai dengan fasilitas yang memadai, namun jika tidak ada motivasi untuk mendorong karyawan untuk bekerja sesuai tujuan maka pekerjaan tersebut tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan.

Menurut Winardi (2016:6) mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu kekuatan potensial yang ada di dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan imbalan non moneter, yang dapat mempengaruhi hasil kinerja secara positif atau negatif.

Menurut Abdul Majid (2014) motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain, motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang tampak pada gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu

dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus terpenuhi.

### **a. Macam-Macam Motivasi**

Menurut Sardiman (2007: 89-91) terdapat dua macam motivasi belajar, yaitu: 1) Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya tanpa harus dirangsang dari luar karena didalam seseorang individu sudah ada dorongan untuk melaksanakan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik maka secara sadar akan melakukan kegiatan dalam belajar dan selalu ingin maju sehingga tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Hal ini dilatarbelakangi keinginan positif, bahwa yang akan dipelajari akan berguna di masa yang akan datang. Adapun indikator dari motivasi intrinsik yaitu: a) Minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri kebutuhannya sendiri". Pengertian minat menurut bahasa (Etimologi), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (Learning) dan mencari sesuatu. Secara terminologi, minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. b) Bakat merupakan pola pikir, perasaan dan perilaku yang berulang-ulang dan dapat meningkatkan produktif jika hal-hal pola pikir, perasaan dan perilaku yang berulang-ulang di pupuk dan dikembangkan ke arah yang lebih positif dan berkualitas. c) Keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan pikiran, ide serta kreatifitas, mengubah atau membuat sesuatu menjadi nilai lebih sehingga sesuatu tersebut memiliki nilai yang bermakna. d) Tujuan merupakan

pencapaian seseorang yang menghasilkan suatu keadaan tertentu dimasa depan. 2) Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada perangsang dari luar. Motivasi dikatakan ekstrinsik bila peserta didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar mahasiswa termotivasi untuk belajar. Adapun indikator dari motivasi ekstrinsik yaitu: a) Dorongan Orang Tua sebagai pendidik dan pembimbing sangat dibutuhkan dan menjadi utama bagi tumbuh kembang anak ke arah pembentukan pribadi baik (berakhlak mulia). Tindakan yang dilakukan secara sadar, dan diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya akan memudahkan anak dalam pencapaian targetnya. b) Teman merupakan seseorang atau lebih yang memiliki hubungan khusus yang dapat membantu satu sama lain, tidak pernah memikirkan kewajiban dan saling menguntungkan. c) Dunia Kerja merupakan sebuah persaingan, dimana seseorang harus berkembang dari kemampuan yang dimiliki untuk mencapai kesuksesan. d) Biaya merupakan pengeluaran yang digunakan untuk menyelenggarakan proses pendidikan dimana pengeluaran tersebut ditanggung oleh individu, orang tua serta pemerintah. e) Masyarakat adalah kumpulan manusia yang saling berinteraksi antar sesama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama sesuai norma dan adat istiadat yang disepakati.

Sesuai dengan pendapat di atas, motivasi yang ada pada diri seseorang dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (dalam individu) dan motivasi

ekstrinsik (luar individu).membentuk pribadi yang memiliki jiwa toleran dan mau menolong sesama.

## **2. Mahasiswa**

Menurut Papilaya & Hulisen (2016) mengatakan bahwa mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta ataupun lembaga yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa sendiri dipandang memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak.

Menurut Wulan & Abdullah (2014) mengatakan bahwa mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi, sedangkan menurut kamus bahasa indonesia (KBBI) mahasiswa sendiri adalah peserta didik yang belajar di perguruan tinggi.

Menurut Santoso (2012), Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik universitas, institut atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Makna dari mahasiswa pada dasarnya tidak sesempit itu. Terdaftar sebagai mahasiswa di sebuah Perguruan Tinggi atau Universitas hanyalah sebagai syarat alternatif menjadi seorang mahasiswa, tetapi menjadi mahasiswa mengandung pengertian lebih luas dari sekedar masalah administratif itu sendiri. Secara etimologis, mahasiswa sendiri terdiri dari dua kata, yaitu “maha” dan “siswa”. Maha berarti sangat, amat dan benar, sedangkan siswa berarti murid atau pelajar.

Jadi, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah peserta didik yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi atau universitas yang memiliki intelektual yang

tinggi, mampu bersaing dan mengharumkan nama bangsa, dan juga mampu menyatukan serta menyampaikan pikiran dan hati nurani untuk memajukan bangsa.

### **a. Peranan Mahasiswa**

Menurut Faruq (2012) menyebutkan terdapat 5 peranan mahasiswa, yaitu sebagai berikut: 1) Mahasiswa dapat menjadi *Iron Stock*, yaitu mahasiswa yang memiliki kemampuan dan akhlak mulia. 2) Mahasiswa sebagai *Guardian of Value* berarti mahasiswa berperan sebagai insan akademis yang selalu berpikir ilmiah dalam mencari kebenaran dari setiap masalah yang ada. 3) Mahasiswa sebagai *Agent of Change* adalah mahasiswa sebagai agen dari suatu perubahan. 4) Mahasiswa sebagai *Moral Force*, berperan sebagai kekuatan moral untuk negeri. 5) Mahasiswa sebagai *Social Control* berperan sebagai pengontrol kehidupan sosial.

## **3. Profil Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNM**

### **a. Visi**

Pendidikan Luar Sekolah menjadi pusat pengkajian dan pengembangan pendidikan luar sekolah yang unggul dalam rangka menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan luar sekolah yang profesional, bermartabat, dan berjiwa kewirausahaan.

### **b. Misi**

Dalam rangka mewujudkan visi Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah tampil dengan visinya yang khas dan spesifik. Di atas kekhasan dan kespesifikan visi program studi ini secara operasional termanifestasikan dalam misi yang diemban sebagai berikut: a) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran untuk menyiapkan pendidikan dan tenaga

kependidikan yang kompeten dalam bidang Pendidikan Luar Sekolah. Dalam menjalankan misi ini, kurikulum disusun bersama asosiasi prodi Pendidikan Luar Sekolah se Indonesia dengan menetapkan standar kompetensi yang dapat menghasilkan luaran yang memiliki kompetensi sebagai pendidik dan tenaga kependidikan luar sekolah yang profesional diarahkan untuk dapat mengenal permasalahan-permasalahan masyarakat untuk selanjutnya menjadi bahan diskusi dalam kelas. b) Mengembangkan kajian-kajian Pendidikan Luar Sekolah melalui kegiatan penelitian yang berlandaskan nilai akademik dan budaya bangsa. Pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa mengarah pada pengembangan program PLS dan pemberdayaan masyarakat. c) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa khususnya pada program PLS yang ada di masyarakat serta mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa melalui kegiatan pengabdian yang bertemakan pemberdayaan masyarakat. d) Membangun dan memperluas jejaring/kemitraan yang saling menguntungkan dengan pemakai lulusan dan unsur stakeholder. Untuk memperluas kemitraan, pelaksanaan kemitraan yang dilakukan oleh universitas dan fakultas, program studi senantiasa melibatkan diri dengan institusi penyelenggara kemitraan.

### **c. Tujuan**

Untuk merealisasikan visi dan misi program studi Pendidikan Luar Sekolah seperti disebutkan di atas ditetapkan tujuan sebagai berikut: a) Menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten dalam mengembangkan model program, alat, dan pengelolaan pembelajaran pada jalur pendidikan nonformal. b) Menghasilkan tenaga kependidikan yang kompeten dalam

mengevaluasi satuan dan program pendidikan nonformal. c) Menghasilkan lulusan yang kompeten dan dapat diterima sebagai warga masyarakat yang memiliki budi pekerti luhur. d) Menghasilkan karya akademik melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan nonformal.

### **d. Kompetensi**

Alumni jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar memiliki 5 (lima) standar kompetensi, yaitu: 1) Kompetensi pedagogik dan andragogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. 2) Kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan beribawa serta menjadi teladan peserta didik. 3) Kompetensi profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pelajaran. 4) Kompetensi sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama pendidik, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

### **a. Kewenangan**

Menilik kompetensi alumni jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, kewenangan yang dimiliki yaitu: 1) Tenaga pelaksana kegiatan pendidikan, yakni: a) Pengelola/pengembang program dan pembelajaran pada satuan pendidikan luar sekolah di kelompok belajar, kursus, tempat penitipan anak, kelompok bermain, dan satuan pendidikan yang sejenis. b) Pelaksana program pembelajaran/pelatihan, yaitu sebagai pamong belajar, instruktur, pelatih, dan narasumber pelatihan. 2) Tenaga pelaksanaan kegiatan sosial pada: a) Pengembangan kelompok swadaya masyarakat. b) Pemberdayaan kelompok usaha. c) Penanganan masalah sosial

(pekerja sosial). d) Pendidikan keluarga sejahtera.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif persentase untuk mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Pada Angkatan Tahun 2022 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

#### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei untuk mengumpulkan dan menggambarkan mengenai Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Pada Angkatan Tahun 2022 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang kemudian dianalisis dengan berpedoman pada sumber informasi yang ada.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah salah satu prodi dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang beralamat di Jl. Tamalate 1, Tidung, Kec. Rappocini, Sulawesi Selatan pada bulan 20 Maret-20 Mei.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2018) adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi

dalam penelitian ini adalah mahasiswa PLS angkatan 2022 yang berjumlah 61 orang.

#### **2. Sampel**

Penelitian ini mengambil seluruh anggota dalam populasi sebagai objek penelitian, atas dasar pertimbangan bahwa populasi tidak begitu besar. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sebagaimana dijelaskan oleh Hendryadi dan Suryani (2015) sampel jenuh adalah sampel yang mewakili seluruh populasi dan biasanya diambil ketika populasi dianggap kurang dari 100 atau lebih kecil. Maka sampel pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PLS angkatan tahun 2022, sebanyak 61 mahasiswa.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

#### **a. Mahasiswa**

Menurut Winardi (2016:6) mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu kekuatan potensial yang ada di dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan imbalan non moneter, yang dapat mempengaruhi hasil kinerja secara positif atau negatif. Menurut Sardiman (2007: 89-91) terdapat dua macam motivasi belajar, yaitu: 1) Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya tanpa harus dirangsang dari luar karena didalam seseorang individu sudah ada dorongan untuk melaksanakan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik maka secara sadar akan melakukan kegiatan dalam belajar dan selalu ingin maju sehingga tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Hal ini dilatarbelakangi keinginan positif, bahwa yang akan dipelajari akan berguna di masa yang akan datang. 2) Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif

dan berfungsinya karena ada perangsang dari luar. Motivasi dikatakan ekstrinsik bila peserta didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar mahasiswa termotivasi untuk belajar.

## 2. Mahasiswa

Menurut Papiyaya & Hulisen (2016) mengatakan bahwa mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta ataupun lembaga yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa sendiri dipandang memiliki tingkat intelegualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Menurut Faruq (2012) menyebutkan terdapat 5 peranan mahasiswa, yaitu sebagai berikut: 1) Mahasiswa dapat menjadi *Iron Stock*, yaitu mahasiswa yang memiliki kemampuan dan akhlak mulia. 2) Mahasiswa sebagai *Guardian of Value* berarti mahasiswa berperan sebagai insan akademis yang selalu berpikir ilmiah dalam mencari kebenaran dari setiap masalah yang ada. 3) Mahasiswa sebagai *Agent of Change* adalah mahasiswa sebagai agen dari suatu perubahan. 4) Mahasiswa sebagai *Moral Force*, berperan sebagai kekuatan moral untuk negeri. 5) Mahasiswa sebagai *Social Control* berperan sebagai pengontrol kehidupan sosial.

## E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Uji validitas, dan uji Realibilitas.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Analisis Statistik Deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Deskriptif

a) Analisis persentase motivasi intrinsik dilakukan setelah memperoleh analisis rata-rata dan diketahui jumlah skor yang diperoleh keseluruhan,  $\sum fx = n$  yaitu 1034.

$$P = \frac{1034}{16} \times 100\%$$

$$P = 64.625 \times 100\%$$

$$P = 64,62\%$$

Hasil analisis persentase tersebut diperoleh motivasi instrinsik mahasiswa memilih program studi pendidikan luar sekolah cukup baik karena terletak pada rentang 61% -75%.

b) Analisis persentase motivasi ekstrinsik dilakukan setelah memperoleh analisis rata-rata dan diketahui jumlah skor yang diperoleh keseluruhan,  $\sum fx = n$  yaitu 439.

$$P = \frac{439}{14} \times 100\%$$

$$P = 31.357 \times 100\%$$

$$P = 31,35\%$$

Hasil analisis persentase tersebut diperoleh motivasi ekstrinsik mahasiswa memilih program studi pendidikan luar sekolah sangat kurang karena terletak pada rentang kurang dari 50%.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, maka diketahui



bahwa motivasi intrinsik memiliki nilai rata-rata presentase sebesar 64,6% yang berada pada kategori cukup baik yang berada pada rentang 61 – 75% sedangkan untuk motivasi ekstrinsik memiliki nilai rata-rata presentase sebesar 35,2% yang berada pada kategori sangat rendah yang berada rentang kurang dari 50%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara intrinsik faktor yang mendorong motivasi mahasiswa memilih Jurusan Pendidikan Luar Sekolah cenderung lebih banyak pada (93%) sesuai indikator tujuan karena saya berharap nantinya bisa bekerja sebagai motivator pendidikan. Selain itu, secara berturut-turut karena saya masuk ke jurusan PLS karena saya tertarik dengan jurusan tersebut, saya ingin bekerja di lembaga pengembangan masyarakat. Sedangkan, secara ekstrinsik faktor yang mendorong motivasi mahasiswa memilih Jurusan Pendidikan Luar Sekolah cenderung lebih banyak (54%) sesuai indikator dunia kerja karena saya ingin bekerja di bidang PLS. secara berturut-turut lulusan PLS dapat menjamin masa depan, UKT termasuk rendah, dan dorongan orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Anni, Catharina Tri. 2010. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES.
- Atkinson, R. L dan Atkonson, Richard, R. 2001. *Pengantar Psikologi I. Edisi Kedua*. Jakarta. Batam: Interaksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arinto, Suharsimi. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).  
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jai/article/view/895/731>
- Astuti, Siwi Puji. "Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5.1 (2015).
- B.Uno, Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Blackburn, I.M. & Davidson, K.M. 2006. *Cognitive Therapy For Depression And Anxiety*. Terjemahan. Semarang: IKIP Semarang Press.\
- Corey, G. 2010. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT. Refika Adit
- Darmadi, DR Hamid, and M.PD. *Pengantar pendidikan era globalisasi: Konsep dasar, teori, strategi dan implementasi dalam pendidikan globalisasi*. An1mage, 2019.
- Djudju Sudjana, 2014. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ginanjar, Mohammad Faisal, et al. *Pengaruh Komunikasi Dan*

- Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Anugrah Utama Lestari Di Bandung.* 2018. PhD Thesis. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- <http://pls.fip.unm.ac.id/profil/kompetensi-lulusan/>
- Ishak Abdulhak, Ugi Suprayogi. *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Pustaka, 2012) hal 44.
- Langeveld, Beknople. *Theoretis the Paedagogiek.* (Jakarta: Simandjuntak 1971) hal 5.
- Majid Abdul, 2014. *Strategi Pembelajaran.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset).
- Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21.* (Yogyakarta: Safira Insani Press, 2003), hlm. 66-124.
- Narimawati. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi.* Bandung: Agung Media.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran.* Jakarta: Delia Press.
- Rusdi. *Filsafat idealisme: Implikasinya dalam pendidikan.* Dinamika Ilmu. Vol. 13 No. 2.
- Sada, Heru Juabdin. "Kebutuhan dasar manusia dalam perspektif pendidikan Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8.2 (2017): 213-226.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Siregar, Lis Yulianti. "Motivasi Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak." *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 3.1 (2021): 15-28.
- Sudjana, 2016. *Pendidikan nonformal: Wawasan, Sejarah Perkembangan Falsafah & Teori Pendukung serta Asas.* (Bandung: Falah Production 2001).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND.* Bandung: Alfabeta.
- Ul'fah Hernaeny, M. Pd. "Populasi Dan Sampel." *Pengantar Statistika* 1 (2021): 33.
- Zakirah, Dinda Marta Almas. "Pengaruh hoax di media sosial terhadap preferensi sosial politik remaja di Surabaya." *Mediakita* 4.1 (2020): 37-36.